

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI, PRESENTASI KLINIS,  
DAN LABORATORIUM PASIEN KOLELITIASIS DI RSMH  
PALEMBANG JANUARI 2010-DESEMBER 2012**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran  
(S.Ked)



Oleh:

**ACHMAD RIDHO FATCHUR ROHMAN**

**04101401048**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

S  
616.365 07  
Ach  
K  
2014

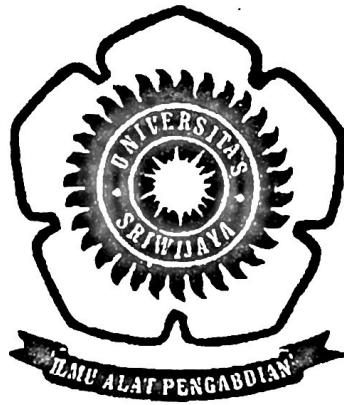
26077/26638

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI, PRESENTASI KLINIS,  
DAN LABORATORIUM PASIEN KOLELITIASIS DI RSMH  
PALEMBANG JANUARI 2010-DESEMBER 2012**



**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran  
(S.Ked)



Oleh:

**ACHMAD RIDHO FATCHUR ROHMAN**

**04101401048**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

# KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI, PRESENTASI KLINIS, DAN LABORATORIUM PASIEN KOLELITIASIS DI RSMH PALEMBANG JANUARI 2010-DESEMBER 2012

Oleh:

Achmad Ridho Fatchur Rohman

04101401048

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked.)

Palembang, 30 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Merangkap penguji I

dr. Svdra Bardiman Rasvad, Sp.PD, KGEH  
NIP. 1955 0114 1984 03 1001

Pembimbing II

Merangkap penguji II

dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS  
NIP. -

Penguji III

dr. Vidi Orba Busro, Sp.PD  
NIP. 1971 01132000 03 1001



## **PERNYATAAN**

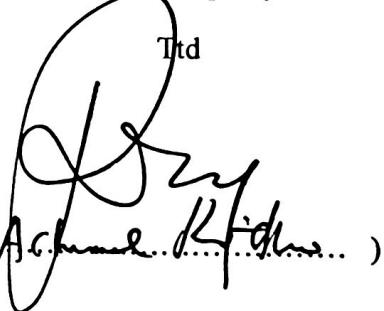
Saya yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2014

Yang membuat pernyataan

Ttd  
  
( A.G. Maulida R. Firdaus )

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Ridho Fatchur Rohman

NIM : 0410 140 1048

Program Studi : Pendidikan Dokter Umum

Fakultas : Kedokteran

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI, PRESENTASI KLINIS, DAN LABORATORIUM PASIEN KOLELITIASIS DI RSMH PALEMBANG JANUARI 2010-DESEMBER 2012

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: Februari 2014

Yang Menyatakan  
  
(Achmad Ridho Fatchur Rohman)

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI, PRESENTASI KLINIS DAN LABORATORIUM PASIEN KOLELITIASIS DI RSMH PALEMBANG JANUARI 2010-DESEMBER 2012

(Achmad Ridho F. R., Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2014, 38 halaman)

**Pendahuluan:** Kolelitiasis merupakan masalah yang signifikan di negara maju. Di Indonesia jumlah penduduk yang menderita penyakit kolelitiasis belum diketahui dengan pasti. Akan tetapi, jumlah pasien kolelitiasis di Indonesia dipastikan akan terus meningkat seiring dengan perubahan pola makan masyarakatnya. Oleh sebab itu, penelitian mengenai penyakit kolelitiasis dibutuhkan untuk memberikan informasi mengenai kolelitiasis secara lebih lengkap.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan menggunakan data sekunder pasien kolelitiasis yang dirawat inap di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2010-Desember 2012. Sebanyak 132 pasien kolelitiasis diperoleh sebagai sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dengan rincian 58 orang laki-laki (43,9%) dan 74 perempuan (56,1%).

**Hasil:** Penelitian ini memperoleh hasil 132 pasien kolelitiasis, dengan frekuensi terbanyak dari jenis kelamin perempuan (56,1%) dan kelompok usia frekuensi tertinggi yaitu 41-50 tahun (29,5%). Gejala nyeri perut kuadran kanan atas merupakan gejala yang paling sering dikeluhkan dengan persentase sebesar 73,5% disertai dengan mual muntah sebagai gejala tambahannya dengan persentase sebesar 60,6%. Hasil laboratorium pasien kolelitiasis sebagian besar dalam batas normal.

**Simpulan:** Pasien kolelitiasis sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia tertinggi pada kategori usia 41-50 tahun, presentasi klinis yang paling sering dikeluhkan oleh pasien adalah nyeri perut kuadran kanan atas disertai mual muntah, tetapi sebagian besar presentasi laboratorium masih dalam batas normal.

**Kata kunci:** *kolelitiasis, presentasi klinis, presentasi laboratorium*

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

## **ABSTRACT**

### **SOSIODEMOGRAPHY CHARACTERISTICS, CLINICAL AND LABORATORY PRESENTATION OF CHOLELITHIASIS PATIENTS IN MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL JANUARY 2010-DECEMBER 2012**

(Achmad Ridho F. R, Faculty of Medicine Sriwijaya University, 2014, 38 pages)

**Introduction:** Cholelithiasis is a significant problem in developed countries. In Indonesia the number of people suffering from cholelithiasis is not assuredly known. However, the number of patients with cholelithiasis in Indonesia certainly will continue to increase along with dietary changes in society. Therefore, research on cholelithiasis is needed to provide complete informations

**Methods:** This research is an observational descriptive study using secondary data of cholelithiasis patients who were hospitalized in RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang from January 2010 until Desember 2012. As many as 132 cholelithiasis patient were samples that met inclusion criteria with 58 males (43,9%) and 74 females (56,1%).

**Results:** This research found 132 cholelithiasis patients, with the most frequency occurred in female (56,1%) and the highest frequency of age group is 41-50 years old (29,5%). Right upper quadrant abdominal pain is the most frequent symptom which are complained by patient with the percentage 73,5% accompanied by nausea and vomiting as symptoms in addition with percentage is 60,6%. Most of the laboratory results are within normal limits.

**Conclusion:** Cholelithiasis patients are mostly female with the higest age range on the category 41-50 years old, The clinical presentation mostly complained by cholelithiasis patients is abdominal pain of right upper quadrant accompanied by nausea, but majority of the laboratory results still within normal limits.

**Keywords:** *cholelithiasis, clinical presentation, clinical laboratory*

**FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Kegiatan penelitian ini bertajuk “Karakteristik Sosiodemografi, Presentasi Klinis, dan Laboratorium pasien kolelitiasis di RSMH Palembang Januari 2010-Desember 2012”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Syadra Bardiman Rasyad, Sp.PD, KGEH selaku dosen pembimbing substansi dan dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku dosen pembimbing metodologi karena telah meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada bagian Rekam Medik Rumah Sakit dr. Mohammad Hoesin yang telah memberikan izin untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga apa yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Februari 2014

Penulis

2.1.10	Komplikasi .....	16
2.1.11	Faktor Risiko .....	17
2.2	Kerangka Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian .....	21
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
3.4	Variabel Penelitian .....	22
3.5	Definisi Operasional .....	23
3.6	Cara Pengumpulan Data .....	26
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	27
3.8	Jadwal Kegiatan .....	28
3.9	Kerangka Operasional .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil .....	30
4.1.1	Usia .....	30
4.1.2	Jenis Kelamin .....	31
4.1.3	Presentasi Klinis .....	32
4.1.4	Presentasi Laboratorium .....	33
4.2	Pembahasan .....	34
4.2.1	Pembahasan Usia .....	34
4.2.2	Pembahasan Jenis Kelamin .....	35
4.2.3	Pembahasan Presentasi Klinis .....	35
4.2.4	Pembahasan Presentasi Laboratorium .....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	37
5.2	Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		38
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>HALAMAN BIODATA</b>		

**DAFTAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR DIAGRAM .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Landasan Teori .....	4
2.1.1 Anatomi dan Fisiologi Kandung Empedu .....	4
2.1.2 Pengertian .....	6
2.1.3 Etiologi .....	7
2.1.4 Klasifikasi .....	8
2.1.5 Gejala Klinis .....	9
2.1.6 Diagnosis .....	10
2.1.7 Diagnosis Banding .....	14
2.1.8 Penatalaksanaan .....	14
2.1.9 Pencegahan .....	16

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Distribusi Usia Pasien Kolelitiasis .....	27
2. Distribusi Jenis Kelamin Pasien Kolelitiasis .....	27
3. Jadwal Kegiatan .....	28
4. Keluhan Utama Pasien Kolelitiasis .....	33
5. Keluhan Tambahan Pasien Kolelitiasis .....	34
6. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Pasien Kolelitiasis .....	36

## **DAFTAR DIAGRAM**

<b>Diagram</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi usia pasien kolelitiasis .....	31
2. Distribusi jenis kelamin pasien kolelitiasis .....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Anatomi Kandung Empedu .....	5
2. Foto Rontgen Kolelitiasis .....	12
3. Hasil Pemeriksaan USG .....	13



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Kolelitiasis disebut juga batu empedu, *gallstones*, *biliary calculus*. Istilah kolelitiasis dimaksudkan untuk pembentukan batu di dalam kandung empedu berupa gabungan beberapa unsur yang membentuk suatu material mirip batu yang terbentuk di dalam kandung empedu, material tersebut meliputi kolesterol, bilirubin, garam empedu, kalsium, protein, asam lemak, dan fosfolipid. Saat ini kolelitiasis dapat dikelompokkan berdasarkan jenis bahan yang membentuknya, yaitu batu kolesterol, batu pigmen coklat atau batu *calcium bilirubinate* yang mengandung *calcium bilirubinate* sebagai komponen utama, dan batu pigmen hitam yang kaya akan residu hitam tak terekstraksi (Lesmana, 2009; Beckingham, 2001).

Kolelitiasis merupakan masalah yang signifikan di negara maju, memengaruhi sekitar 10%-15% populasi orang dewasa. Kolelitiasis merupakan beban kesehatan utama yang telah meningkat lebih dari 20% selama tiga dekade terakhir di negara Amerika (Stinton dan Shaffer, 2012). Di negara-negara maju lainnya prevalensi kolelitiasis juga cukup tinggi, misalnya di Denmark yaitu 22%-30%. Di Asia prevalensi kolelitiasis lebih banyak pada tipe batu empedu pigmen coklat dari kolesterol, tetapi seiring perubahan pola diet, tipe batu empedu pada masyarakat Asia mulai bergeser dari batu pigmen coklat menjadi batu kolesterol (Stinton dan Shaffer, 2012) Sedangkan di Indonesia penelitian mengenai masalah kolelitiasis belum banyak dilakukan (Lesmana, 2009).

Gejala klinik pada penderita kolelitiasis dapat berupa nyeri ulu hati disertai mual muntah dan atau demam, tetapi seseorang yang mempunyai batu empedu dapat juga tidak bergejala (asimptomatis, penemuan kolelitiasis didapatkan pada saat *medical check up*) (Lesmana, 2009; Sudarto, 2011). Penelitian perjalanan penyakit kolelitiasis selama 20 tahun memperlihatkan bahwa pasien kolelitiasis simtomatis mempunyai gejala khas kolik billier, untuk menghindari kesalahan

dalam mendiagnosis kolelitiasis simtomatis maka konsensus mendefinisikan kolik bilier sebagai nyeri di perut atas berlangsung lebih dari 30 menit dan kurang dari 12 jam biasanya disertai nausea dan vomitting dengan onset yang nokturnal (Lesmana, 2009; Ruhl dan Everhart, 2011).

Beberapa faktor yang diduga memiliki keterkaitan dengan kolelitiasis adalah umur, jenis kelamin, obesitas, dislipidemia, diabetes mellitus, penurunan aktivitas fisik, dan *western diet* (Stinton dan Shaffer, 2012). Sebagai contoh frekuensi kejadian kolelitiasis meningkat pada usia di atas 40 tahun, dan dua kali lebih sering pada wanita dibandingkan pria (Shaffer 2006; Einarsson dkk, 1985).

Dengan melihat tingginya prevalensi kolelitiasis di belahan dunia, juga perubahan pola diet masyarakat Asia, maka penelitian yang memberikan informasi mengenai penyakit kolelitiasis kepada tenaga medis, dan masyarakat pada umumnya harus dilakukan. Penelitian ini akan mengambil data dari pasien kolelitiasis yang dirawat inap di Bagian Penyakit Dalam RSMH Palembang periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik sosiodemografi, presentasi klinis, dan laboratorium pasien kolelitiasis yang dirawat di RSMH Palembang periode Januari 2010 s/d Desember 2012?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum:**

Mengetahui karakteristik sosiodemografi, presentasi klinis dan laboratorium pasien kolelitiasis di RSMH Palembang.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus:**

1. Mengidentifikasi usia pasien kolelitiasis.
2. Mengidentifikasi jenis kelamin pasien kolelitiasis.
3. Mengidentifikasi pekerjaan pasien kolelitiasis.
4. Mendeskripsikan presentasi klinis pasien kolelitiasis.
5. Mendeskripsikan presentasi laboratorium pasien kolelitiasis.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai karakteristik sosiodemografi serta lebih mengenal gambaran klinis dan laboratorium pasien kolelitiasis di RSMH Palembang. Di samping itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber data bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed A, Cheung RC, Keeffe EB. 2000. Management of Gallstones and Their Complication. *American Family Physician*. 313(13): 92-101, (<http://www.aafp.org/afp/20000315/1673.html>, diakses tanggal 13 Januari 2014)
- Asuquo ME, Umoh MS, Nwagbara V, Inyang A, Agbor C. 2008. Cholecystectomy: Indications at University of Calabar Teaching Hospital, Calabar, Nigeria. *Annals of African Medicine*. 7(1):35-37
- Beckingham, I.J.2001. ABC of diseases of liver, pancreas, and biliary system. *British Medical Journal*. 322(7278): 91-94, (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1119388/>, diakses tanggal 26 Juli 2013)
- Chen LY dkk. 2012. Metabolic syndrome and gallstone disease. *World Journal of Gastroenterology*. 18(31): 4215-4220, (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3422804/>, diakses tanggal 26 Juli 2013).
- Chang CW dkk. 2009. Acute Transient Hepatocellular Injury in Cholelithiasis and Cholecystitis without Evidence of Choledocolithiasis. *World Journal of Gastroenterology*. 14; 15(30): 3788-3792
- Dorlan WA Newman. 2002. Kamus Kedokteran Dorlan (Edisi 29). Terjemahan Oleh dr. Poppy Kumala, Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta, Indonesia.
- Einarsson K, Nilsell K, Leijd B, Angelin B. 1985. Influence of age on secretion of cholesterol and synthesis of bile acids by the liver. *New England Journal of Medicine*. 313: 277-282, (<http://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJM198508013130501>, diakses tanggal 27 Juli 2013)
- Guyton AC, Hall JE. 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 1028-1029.

- Jayanthi V dkk. 1999. Epidemiology of Gallstone Disease. 212: 324-345, ([http://www.bhj.org/journal/1999\\_4103\\_july99/original\\_494.htm](http://www.bhj.org/journal/1999_4103_july99/original_494.htm))
- Jing-Sen Shi, Jing-Yun Ma, Li-Hong Zhu, Bo-Rong Pan, Zuo-Ren Wang, and Lian-Sheng Ma. 2001. Studies on gallstone in China. *World Journal of Gastroenterology*. 7(5):593-596, (<http://www.wjgnet.com/1007-9327/7/593.asp>, diakses pada tanggal 13 Januari 2014)
- Kasper Dennis, Harrison Tinsley Randolph. 2005. Harrison Principle's of Internal Medicine 16<sup>th</sup>. New Yor: Mc Graw Hills Publishing. 1880-1890.
- Lesmana, L.A.2009. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Interna Publishing: Jakarta Pusat, Indonesia, hal. 721-726.
- Maryan Lee F, Chiang W. Cholelithiasis, (<http://www.emedicine.com/emerg/Gastrointestinal/topic97.html>, diakses pada tanggal 28 Juli 2013)
- Price SA, Wilson LM. 1994. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta, Indonesia, hal.472-511.
- Ruhl CE, Everhart JE. 2011. Gallstone disease is associated with increased mortality in the United States. *Gastroenterology*. 140(2): 508-516, (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3060665/>, diakses tanggal 26 Juli 2013)
- Schwartz S, Shires G, Spencer F. Prinsip-prinsip Ilmu Bedah (*Principles of Surgery*). Edisi 6. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2000. 459-464.
- Shaffer, E.A. 2006. Epidemiology of gallbladder stone disease. *Journals Elsevier Health*. 20(6):981-96, (<http://www.journals.elsevierhealth.com>, Diakses tanggal 26 Juli 2013)
- Stinton, L.M, and Shaffer, E.A. 2012. Epidemiology of Gallbladder Disease. *Gut and Liver*. 6(2): 172–187, (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3343155/>, Diakses tanggal 15 Juli 2013).

- Sudarto, W. 2011. Buku Ajar Gastroenterologi: Batu Empedu. Interna Publishing, Jakarta Pusat, Indonesia, hal. 591-600.
- Wibowo, S dkk. 2013. Buku Ajar Ilmu Bedah: Saluran Empedu dan Hati. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia, hal.674-682.
- Yekeler E, Akyol Y. 2004. Cholelithiasis. *New England Journal of Medicine*. 351:2318, (<http://content.nejm.org/cgi/content/full/351/22/2318#F1>, diakses pada tanggal 26 Juli 2013).